

MAK : 1800.996.018

PROPOSAL MANAJEMEN

PENGADAAN PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN



Herry Sastramihardja, SP.I., PM

Satker 648680

BALAI PENELITIAN TANAH

**BALAI BESAR LITBANG SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul RKTm : Pengadaan Peralatan dan Fasilitas perkantoran
2. Unit Kerja : Balai Penelitian Tanah
3. Alamat Unit Kerja : Jl. Ir. H. Juanda No. 98 Bogor 16123
E-mail: soil-ri@indo.net.id
4. Sumber Dana : DIPA Satker 648680: balai Penelitian tanah
Tahun Anggaran 2012
5. Status RKTm : Baru
6. Penanggungjawab RKTm :
 - a. Nama : Ibrahim Adamy Sipahutar, SP
 - b. Pangkat/Golongan : Penata Muda TL 1/IIIb
 - c. Jabatan
 - c.1. Fungsional : Peneliti Pertama
 - c.2. Struktural : Staf Kelti Kesuburan Tanah
7. Lokasi Kegiatan : Bogor, Jawa Barat
8. Agroekosistem : Gedung Perkantoran
9. Tahun Mulai : Januari 2012
10. Tahun Selesai : Desember 2012
11. Output Tahunan : Perangkat peralatan dan fasilitas perkantoran
12. Output akhir : Terpenuhinya kelengkapan perangkat peralatan
Dan fasilitas perkantoran
13. Biaya : Rp. 472.500.000,- (Empat ratus tujuh puluh dua
juta lima ratus ribu rupiah)

Mengetahui
Koordinator Program

Penanggungjawab RLTM

Dr. Husnain
NIP.19730910 200112 2 001

Herry Sastramihardja, SP.I., PM
NIP. 19580701 198003 1 003

Mengetahui,
Kepala Balai Besar Litbang
Sumberdaya Lahan Pertanian

Kepala Balai penelitian Tanah

Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, M.Sc
NIP. 19600329 198403 1 001

Dr. Ir. Sri Rochayati, M.Sc
NIP. 19570616 198603 2 001

RINGKASAN USULAN PENELITIAN

1. Judul Proposal (RKOT) : Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
2. Nama dan Alamat Unit Kerja : Balai Penelitian Tanah, Balai Besar Sumerdaya Lahan Pertanian, Jl. Tentara Pelajar No. 12 Cimanggu, Bogo
3. Sifat Usulan RKOT : Baru
4. Penanggung Jawab : Ibrahim Adamy Sipahutar, SP
5. Justifikasi : Untuk meningkatkan produktivitas kerja diperlukan suasana lingkungan kerja aman yang nyaman serta didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap. Balai Penelitian Tanah akan menempati gedung baru di Jalan tentara pelajar No. 12 Cimanggu, sementara di lain hal banyak peralatan dan mesin dari gedung lama sudah tidak layak pakai karena usang dimakan usia, sehingga dianggap perlu untuk dilakukan pengadaan, mebelair, peralatan laboratorium tanah dan pengadaan alat berat/alat bantu di lingkup Balai Penelitian Tanah. Namun dalam proses pengadaannya harus melalui bagian pengadaan dan dilakukan secara transparan, adil, akuntabel, efektif dan efisien
6. Tujuan :
Jangka pendek : Melaksanakan kegiatan 1 (satu) paket pengadaan perlengkapan sarana gedung
Melaksanakan kegiatan 1 (satu) paket pengadaan mebelair
Melaksanakan kegiatan 1 (satu) paket pengadaan peralatan laboratorium tanah
Melaksanakan kegiatan 1 (satu) paket alat berat/alat bantu

- Jangka panjang : Menghasilkan 1 (satu) paket alat perlengkapan sarana gedung
Menghasilkan 1 paket meubelair
Menghasilkan 1 paket peralatan laboratorium tanah
Menghasilkan 1 paket alat berat/alat bantu)
7. Luaran yang diharapkan
Jangka Pendek : terselesaikannya kegiatan pengadaan barang/jasa berupa:
1 paket alat perlengkapan sarana gedung
1 paket meubelair (56 unit)
1 paket peralatan laboratorium tanah
1 paket alat bantu/alat berat
- Jangka Panjang : Terpenuhinya kebutuhan perlengkapan sarana gedung, meubelair, peralatan laboratorium dan alat bantu/alat berat yang dapat menunjang kelancaran pekerjaan di Balai Penelitian Tanah dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan Balai Penelitian Tanah.
- 8 Outcome : Terwujudnya suasana gedung yang nyaman sebagai tempat bekerja
Terpenuhinya kebutuhan peralatan meubelair di Balai Penelitian Tanah
Terpenuhinya peralatan laboratorium tanah
Tersedianya alat berat/alat bantu untuk menunjang pekerjaan di Balai Penelitian tanah
- 9 Sasaran Akhir : Terwujudnya suasana tempat kerja yang nyaman, tercapainya kebutuhan meubelair ditempat kerja, pekerjaan dilaboratorium

tanah semakin lancar dan tersedinya alat berat/alatbantu di Balai Penelitian Tanah

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 10. Lokasi Kegiatan | : | Bogor, Jawa Bara |
| 11. Jangka Waktu | : | Mulai Januari 2012 s/d. Desember 2012 |
| 12. Sumber Dana | : | DIPA/RKAKL Satker Balai Penelitian TA. 2012 |

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gedung perkantoran adalah salah satu sarana yang vital dalam mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari di Balai Penelitian tanah, namun gedung tidak dilengkapi dengan sarana pendukung seperti meubelair, AC, genset, soundsystem, mesin tik listrik dan peralatan laboratorium yang cukup layak, maka akan menciptakan suasana lingkungan kerja yang tidak nyaman. Oleh karena itu selain mengelola dengan baik sarana yang sudah ada, juga harus diupayakan untuk melengkapinya dengan sarana pendukung yang lain dianggap penting. Untuk pengadaanya akan dibiayai oleh negara melalui DIPA anggaran Tahun 2012. Dalam hal ini pemanfaatan dan penggunaan uang negara untuk pengadaan barang/jasa pemerintah.

Dalam pengadaan barang/jasa pemerintah, maka ditetapkan bahwa yang menjadi acuan dasar dalam proses pengadaan barang dan jasa adalah peraturan presiden Nomor 54 tahun 2010, dimana semua pihak yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa harus mengedepankan aspek efisiensi, efektivitas, transparansi, keterbukaan, keadilan dan akuntabilitas, sebagaimana prinsip-prinsip pengadaan barang/jasa pemerintah yang tertuang dalam pasal 5.

Keterbatasan sarana dan prasarana gedung kantor dan juga perangkat peralatan laboratorium akan menciptakan suasana kerja yang tidak nyaman, pekerjaan menjadi terhambat dan akhirnya menurunkan produktifitas kerja. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka dipandang bahwa Balai Penelitian Tanah yang menempati gedung baru memerlukan pengadaan perangkat sarana dan prasarana gedung yang lebih lengkap, penataan ruang interior yang baik, peralatan laboratorium yang canggih dan alat bantu untuk alat berat. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap diharapkan Balai Penelitian Tanah akan dapat mencapai misinya menjadi lembaga riset yang tangguh, modern dan berdaya saing tinggi

1.2. Dasar Pertimbangan

- Untuk menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman dan lancar ditempat kerja baru (gedung baru) maka diperlukan tambahan peralatan dan fasilitas perkantoran yang baru berupa *air conditioner*, genset, pompa air, mesin faximile, mesin tik listrik, dan soundsystem.
- Sarana dan prasarana gedung di kantor Balai Penelitian Tanah Jl. H. Juanda 98 Bogor telah banyak yang rusak karena termakan usia, sehubungan dengan kepindahan ke gedung baru maka perlu penyesuaian perlengkapan meubelair, akan tetapi tetap memanfaatkan sarana mebeulair yang lama yang masih layak pakai. Namun karena kondisi tata gedung yang berada maka diperlukan tambahan peralatan mebeulair.
- Untuk dapat menjalakna tugas dan memberikan pelayanan yang baik kepada penggunanya, maka laboratorium tanah haruslah memiliki peralatan analis yang lengkap dan modern.
- Untuk membantu tugas-tugas dalam pengelolaan lahan kebun percobaan Balai Penelitian Tanah maka diperlukan alat bantu/ alat berat, dan alat berat dapat peroperasi dengan baik perlu dilakukan pemeliharaan dengan mengganti ondeldil yang rusak yang tidak layak pakai.

1.3. Tujuan

Jangka pendek:

- Melakukan kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah berupa 1 paket perlengkapan sarana gedung
- Melakukan kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah berupa 1 paket mebeulair

- Melakukan kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah berupa 1 paket peralatan laboratorium tanah
- Melakukan kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah berupa 1 paket alat bantu/alat berat

Jangka Panjang:

- Memenuhi kebutuhan alat perlengkapan sarana gedung Balai Penelitian Tanah
- Mencukupi kebutuhan sarana mebeulair di Balai Penelitian Tanah
- Memenuhi peralatan laboratorium di laboratorium tanah sehingga dapat menjadi acuan bagi laboratorium lain.
- Memenuhi kebutuhan alat bantu/alat berat di kebun percobaan Balai Penelitian Tanah

1.4. Keluaran

Jangka pendek:

- Terelesaikannya kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah berupa 1 paket perlengkapan sarana gedung di Balai Penelitian Tanah
- Terelesaikannya kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah berupa 1 paket sarana mebeulair di Balai Penelitian Tanah
- Terelesaikannya kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah berupa 1 paket peralatan laboratorium di Balai Penelitian Tanah

Jangka Panjang:

- Terpenuhinya kebutuhan alat perlengkapan sarana gedung di Balai Penelitian Tanah sehingga kondisi lingkungan kerja menjadi nyaman
- Tercukupinya kebutuhan sarana meubelair di Balai penelitian Tanah
- Terpenuhinya peralatan laboratorium di laboratorium tanah sehingga dapat menjadi acuan bagi laboratorium lain
- Terpenuhinya kebutuhan alat bantu/alar berat di kebun percobaan Balai penelitian Tanah agar pelaksanaan pekerjaan di kebun percobaan lebih efektif.

1.5. Perkiraan manfaat dan dampak dari kegiatan yang dirancang

Manfaat:

- Dengan fasilitas dan perlengkapan sarana gedung yang lengkap akan memberikan suasana kerja yang kondusif dan nyaman bagi pegawai Balai Penelitian Tanah dan diharapkan akan mampu meningkatkan produktivitas kerja.
- Tersedianya sarana mebeulair baik diruang kerja maupun di ruang penerimaan tamu, akan sangat membantu pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya di kantor dan juga akan memberikan kenyamanan bagi para tamu saat berkunjung ke Balai Penelitian Tanah.
- Dengan dukungan peralatan laboratorium yang lengkap dan modern, laboratorium tanah akan mampu memberikan layanan terbaik bagi para penggunanya baik peneliti maupun masyarakat umum. Karena dengan peralatan yang canggihlah akan menghasilkan nilai analisis tanah yang lengkap dan akurat.
- Dapat beroperasinya alat berat, akan sangat membantu bagi pengelola lahan kebun percobaan Balai Penelitian Tanah, pekerjaan pengolahan tanah akan menjadi mudah, efektif dan efisien.

Dampak:

- Biaya perawan dan pemeliharaan sarana dan prasarana gedung akan meningkat
- Dengan penggunaan air conditioner, mesin tik listrik, mesin faximile dansoun system maka penggunaan arus listrik akan meningkat.

II. MEETODOLOGI / PROSEDUR

2.1. Pendekatan (Kerangka pemikiran)

Pengadaan barang dan jasa pemerintah di Balai Penelitian Tanah perlu dilakukan secara benar, transparan, adil, efektif dan efisien sesuai dengan Perpres No. 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

2.2. Ruang lingkup Kegiatan

Metode pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui tahapan-tahapan mulai dari menyusun jadwal rencana kerja, tata cara pelaksanaan, pengumuman lelang hingga membuat laporan pengadaan. Hal-hal yang berkaitan dengan lelang akan disampaikan ke publik melalui pengumuman di papan pengumuman dan di media elektronik sesuai dengan arahan dalam Perpres Nomor 54 Tahun 2010.

Rencana kegiatan penelitian pengadaan barang dan jasa antara lain:

- a. Menyusun jadwal dan menetapkan cara pelaksanaan serta lokasi pengadaan
- b. Menyusun dan menyiapkan harga perkiraan sendiri (HPS)
- c. Menyiapkan dokumen pengadaan
- d. Mengumumkan pengadaan barang/jasa melalui media papan pengumuman dan media elektronik atau melalui aplikasi layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) yang disediakan oleh Pementrian Pertanian
- e. Menilai kualitas penyedia melalui pasca kualipasi atau prakualifikasi atau pemelilihan langsung dan penunjukan langsung
- f. Melakukan evaluasi terhadap penawaran yang masuk
- g. Mengusulkan calon pemenang
- h. Membuat laporan mengenai proses dan hasil pengadaan

2.3. Bahan dan prosedur pelaksanaan kegiatan

Bahan

Bahan yang diperlukan untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa pemerintah diantaranya adalah alat tulis kantor seperti ballpoin dan pensil, petunjuk pengoperasian sistem pengadaan secara elektronik (SPSE), flasdisk, laptop, computer, tinta, kertas dan bahan penunjang lainnya.

Prosedur

Setelah anggaran dan surat keputusan kuasa pengguna anggaran Balai Penelitian tanah turun, maka pengadaanmulai mengadakan pertemuan untuk menyusun rencana kegiatan terkait pengadaan barang/jasa, menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk menyusun harga perkiraan sendiri (HPS) dari lingkup kota Bogor, Jakarta dan kota-kota besar di pulau jawa. Setelah dokumen disiapkan, kemudian dilanjutkan dengan memasukkan rencana pengadaan ke kantor Pusat Data Informasi Pertanian (Pusdatin) untuk mendapatkan *user id* pengadaan barang/jasa pemerintah. Rencana pengadaan diumumkan di media elektronik on line melalui LPSE. Setelah *user id* dikeluarkan oleh LPSE maka panitia pengadaan dapat mengakses jaringan layanan pengadaan barang danjasa yang disediakan oleh LPSE. Semua surat, pesan atau sanggaran dari peserta lelang akan dilayani secara elektronik, sampai akhirnya diumumkan pemenang lelang.

III. ANALISIS RISIKO

3.1. Daftar Risiko

No.	Risiko	Penyebab	Damfak
1.	Munduranya jadwal pengadaan barang/jasa	Sistem pengumuman lelang <i>on line</i> belum familiar bagi anggota tim pengadaan, <i>user id</i> terlambat diterima oleh tim pengadaan barang/jasa pemerintah, atau ada gangguan layanan <i>on line</i> saat akan menyangkan pengumuman lelang	Pengadaan barang/jasa tidak sesuai jadwal atau akan mudur
2.	Mendapat sanggahan dari peserta lelang terkait proses pengadaan barang/jasa dan pengumuman pemenang lelang	Documen pengadaan yang ditayangkan kurang jelas/lengkap dan keputusan tim pengadaan tidakmemuaskan peserta lelang	Proses pengadaan barang/jasa pemerintah terganggu
3.	Menurunnya jumlah peserta lelang	Terjadinya perubahan sistem tayang/pengumuman lelang dimana rencana lelang harus dimuat dalam media on line, dan sistem baru ini belum tersosialisasi secara luas	Peserta lelang sedikit

3.2. Daftar Penganan Risiko

No.	Risiko	Penyebab	Penanganan risiko
1.	Mundurnya jadual pengadaan barang/jasa	Sistem pengumuman lelang <i>on line</i> belum familiar bagi anggota tim pengadaan, <i>user id</i> terlambat diterima oleh tim pengadaan barang/jasa pemerintah, atau ada gangguan layanan <i>on line</i> saat akan menyangkan pengumuman lelang	Anggota tim pengadaan mengikuti peltihan di Pusadatin terkait tata cara/teknik penayangan rencana pengadaan barang/jasa secara <i>on line</i> . Meningkatkan komunikasi dengan pihak penyedia layanan (Pusdatin)
2.	Mendapat sanggahan dari peserta lelang terkait proses pengadaan barang/jasa dan pengumuman pemenang lelang	Documen pengadaan yang ditayangkan kurang jelas/lengkap dan keputusan tim pengadaan tidakmemuaskan peserta lelang	Memebrikan dokumen yang lengkap dan jelas danmemberikan jawaban atas sanggahan yang masuk
3.	Menurunnya jumlah peserta lelang	Terjadinya perubahan sistem tayang/pengumuman lelang dimana rencana lelang harus dimuat dalam media <i>on line</i> , dan sistem baru ini belum tersosialisasi secara luas	Ikut berperan serta dalam mensosialisaskian sistem penayangan rencana pengadaan barang/jasa kepada peserta lelang/masyarakat

IV. TENAGA DAN ORGANISASI PELAKSANA

4.1. Tenaga yang terlibat dalam kegiatan

No	Nama	Jabatan		Kedudukan dalam RKOT	Alokasi Waktu
		Struktural	Fungsional		
1.	Herry Sastramihardja, SP.I, PM	Ka Sub Bag TU		Penanggungjawab kegiatan	6 OB
2.	Ibrahim Adamy S, SP		Peneliti Pertama	Ketua Panitia	3 OB
3.	Mangkuludin M, SP	Staf Yantek	Teknisi Penyelia	Anggota	3 OB
4.	Asep Sumarna	Staf Sub TU		Anggota	3 OB
5.	Ir. Yusrial, MSi			Anggota	3 OB
6.	Usman Randika		Analist	Anggota	3 OB
7.	Edi Rachmat	Staf Sub TU		Pemeriksa Barang	3 OB
8.	M. Nurdin, SE	Kaur Keuangan		Pemeriksa Barang	3 OB
9.	Dedy Kusnadar	Staf TU		Pemeriksa Barang	3 OB

4.2. Jangka waktu kegiatan

No	Kegiatan	Bulan										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menyusun jadwal kegiatan											
2.	Menyusun HPS											
3.	Menyusun dokumen lelang											
4.	Pengumuman media cetak/elektronik											
5.	Pendaftaran											
6.	Aanwizing											
7.	Evaluasi Dokumen											
8.	Penentuan calon pemenang lelang											
9.	Pengumuman pemenang lelang											
10.	Masa sanggah											
11.	Penandatanganan kontrak											
12.	Pemeriksaan barang											
13.	Penyerahan barang											
14.	Laporan bulanan											
15.	Laporan tengah tahun											
16.	Laporan akhir											

4.3. Pembiayaan

MAK	TRIW.I	TRIW.II	TRIW.III	TRIW. IV	JUMLAH (Rp)
Belanja modal peralatan mesin/alat pengolah data (532111)	62.500.000,-	-	-	-	62.500.000,-
Belanja modal peralatan dan mesin /pemasangan internet dan intranet (532111)	100.000.000	-	-	-	100.000.000,-
Jumlah	62.500.000,-	-	-	-	162.500.000.-

V. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Isian Penggunaan Anggaran Tahun 2012, Satker Balai Penelitian Tanah, Bogor.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomo 54 tahun 2010 Tentang Pengadaan barang dan Jasa Pemerintah

Petunjuk Pengoperasian Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) Versi 3.2.1 Panitia Pusat Data dan Informasi Peretanian (Pusdatin)-Kementrian Pertanian, Jakarta